

BAB III

METODE PENELITIAN

3.01. Metode Penelitian yang Digunakan

Peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dalam penelitian ini. Menurut Siyoto dan Sodik (2015), metodologi penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang disiplin dan sistematis yang membutuhkan banyak angka dari pengumpulan data melalui interpretasi data dan publikasi hasil. Teknik korelasi digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur tingkat korelasi antara dua variabel.

3.02. Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel tergantung : kesiapan kerja
2. Variabel bebas : kemandirian belajar

3.03. Definisi Operasional

3.03.01. Kesiapan Kerja pada Siswa SMK

Kesiapan kerja merupakan keseluruhan kondisi seseorang atau dalam penelitian ini yaitu siswa SMK, supaya mampu untuk melaksanakan sebuah kegiatan atau pekerjaan, baik dari sisi kematangan fisik, mental, maupun pengalaman yang dimiliki. Kesiapan kerja siswa SMK diukur menggunakan skala kesiapan kerja. Skala ini disusun berdasarkan ciri-ciri dari kesiapan kerja seseorang, yaitu:

memiliki motivasi, kesungguhan, keterampilan, dan kedisiplinan. Dalam penelitian ini menggunakan alat ukur skala, yaitu semakin tinggi skor berarti semakin tinggi kesiapan kerja pada seorang siswa SMK begitu pula sebaliknya semakin rendah kesiapan kerja pada seorang siswa SMK maka semakin rendah kesiapan kerjanya.

3.03.02. Kemandirian Belajar pada Siswa SMK

Dalam konteks penelitian ini, kemandirian belajar mengacu pada perilaku seseorang, khususnya perilaku siswa SMK yang tidak bergantung pada orang lain dan bertanggung jawab penuh untuk mencapai tujuannya. Skala Kemandirian Belajar digunakan untuk mengukur kemandirian belajar. Penelitian ini menggunakan skala sebagai tolok alat ukur, dengan skor yang lebih tinggi menunjukkan tingkat kemandirian belajar siswa SMA yang lebih tinggi dan skor yang lebih rendah menunjukkan tingkat kemandirian belajar yang lebih rendah.

3.04. Populasi dan Teknik Pengambilan Data

3.04.01. Populasi

Menurut Siyoto dan Sodik (2015), populasi adalah bidang umum yang meliputi objek atau subjek dengan sejumlah ciri tertentu yang telah diidentifikasi oleh peneliti untuk tujuan penyelidikan dan penarikan kesimpulan. Populasi yang digunakan adalah siswa kelas XII SMK IPT Karangpanas Semarang.

3.04.02. Teknik dan Pengambilan Sampel

Menurut Siyoto dan Sodik (2015), sampel adalah sebagian dari populasi atau sekelompok kecil orang yang diambil dengan menggunakan metode tertentu dan sejumlah karakteristik tertentu sehingga dapat mewakili seluruh populasi. *Cluster random sampling* digunakan untuk menentukan sampel dengan mengambil sekelompok orang, dalam penelitian ini yang dimaksud adalah sekelompok siswa SMK kelas XII yang ada di SMK IPT Karangpanas.

3.05. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data penelitian ini berdasarkan dua skala, yaitu skala kesiapan kerja dan skala kemandirian belajar yang nantinya digunakan untuk menilai kesiapan kerja dan kemandirian belajar siswa SMK.

3.05.01. *Blueprint* dan Cara Penilaian Skala Kesiapan Kerja pada Siswa SMK

Skala kesiapan kerja yang dipergunakan memiliki empat ciri-ciri, yaitu: seseorang memiliki motivasi (mendorong ke suatu tujuan yang ingin dicapai), kesungguhan (dengan bersungguh-sungguh maka pekerjaan dapat berjalan dan dapat selesai dikerjakan), keterampilan (cakap dan cekatan dalam mengerjakan pekerjaan), dan kedisiplinan (dengan patuh pada peraturan diharapkan menghasilkan prestasi kerja yang tinggi).

Tabel 3.01. Blueprint Skala Kesiapan Kerja pada Siswa SMK

Ciri – Ciri	Jumlah Item		Total
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Memiliki Motivasi	4	4	8
Memiliki Kesungguhan	4	4	8
Memiliki Keterampilan	4	4	8
Memiliki Kedisiplinan	4	4	8
TOTAL	16	16	32

3.05.02. Blueprint dan Cara Penilaian Skala Kemandirian Belajar pada Siswa SMK

Lima karakteristik yang menitikberatkan pada kemandirian belajar siswa digunakan dalam skala kemandirian belajar penelitian ini. Beberapa ciri tersebut adalah: pribadi yang percaya diri, bertanggung jawab, mampu bekerja secara mandiri, unggul dalam bidang atau jurusan pilihannya, dan menghargai waktu.

Pada skala kemandirian belajar dan kesiapan kerja disediakan empat jenis pilihan jawaban, yaitu Sangat Tidak Sesuai (STS), Tidak Sesuai (TS), Sesuai (S), dan Sangat Sesuai (SS). Item tertinggi dan terendah tergantung pada item *favourable* dan *unfavourable*. Pada item *favourable* pilihan tertinggi yaitu Sangat Sesuai (SS) akan mendapat skor 4, Sesuai (S) akan mendapatkan skor 3, Tidak Sesuai (TS) mendapatkan skor 3, sedangkan pilihan terendah yaitu Sangat Tidak Sesuai (STS) mendapat skor 1, begitu pula pada item *unfavourable* pilihan tertinggi yaitu Sangat Tidak Sesuai (STS) akan mendapatkan skor 4, Tidak Sesuai (TS) akan mendapatkan skor 3, Sesuai (S) mendapatkan skor 2,

sedangkan pilihan terendah yaitu Sangat Sesuai (SS) akan mendapat skor 1.

Tabel 3.02. *Blueprint* Skala Kemandirian Belajar pada Siswa SMK

Ciri – Ciri	Jumlah Item		Total
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Percaya diri	3	3	6
Bertanggung jawab	3	3	6
Mampu bekerja sendiri	3	3	6
Menguasai bidang pekerjaan	3	3	6
Menghargai waktu	3	3	6
TOTAL	15	15	30

3.06. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

3.06.01. Pengertian Validitas dan Reliabilitas

Validitas dalam metode penelitian mengacu pada sejauh mana data yang dikumpulkan dan hasil yang diperoleh akurat dan dapat diandalkan untuk mengukur apa yang sebenarnya ingin diukur. Dalam konteks penelitian, validitas menjadi penting karena tanpa validitas yang memadai, kesimpulan atau temuan yang didapat dari penelitian dapat menjadi tidak akurat atau salah (Siyoto dan Sodik, 2015). “Konsisten” dan “stabil” menunjukkan tidak berubah dari satu pengukuran ke pengukuran berikutnya.

Reliabilitas berasal dari kata *rely* artinya percaya dan *reliabel* artinya dapat dipercaya. Tes untuk pembelajaran dapat dianggap andal

jika hasil pengukurannya cukup konsisten. Dalam Siyoto dan Sidik (2015), Azwar menyatakan bahwa reliabilitas adalah hasil pengukuran yang konsisten dan dapat diandalkan; akibatnya, ketika digunakan untuk mengukur berkali-kali, hasil yang diperoleh relatif konsisten. Pada penelitian ini, tekni yang digunakan untuk mengukur validitas dan reliabilitas kesiapan kerja yaitu Korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson dengan teknik mengkorelasi skor item dengan skor total. Teknik reliabilitas yang digunakan yaitu Teknik *Alpha Cronbach*.

3.07. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis *Product Moment Pearson* digunakan dalam pengolahan data yang bertujuan untuk menemukan hubungan antara dua variabel yang diteliti yaitu variabel bebas (kemandirian belajar) dan variabel tergantung (kesiapan kerja).